

Peranan Guru Terhadap Perkembangan Koperasi Usaha Bersama
(Studi KPRI SMPN 1 Baraka Kabupaten Enrekang)

*Teacher Role Of Development Joint Business Cooperation
(KPRI Study at Baraka 1 Junior High School, Enrekang Regency)*

Salmira¹⁾ Mudassir²⁾

^{1,2} Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

E-mail: salmirajira69@gmail.com; dassir-mathar@yahoo.com

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan guru terhadap perkembangan koperasi sebagai usaha bersama dalam perspektif ekonomi Islam di KPRI SMPN 1 Baraka, mengetahui pemahaman guru terhadap pengelolaan koperasi dan pengelolaan dana KPRI SMPN 1 Baraka yang berbasis syariah. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi fenomenologi. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki peranan dalam KPRI SMPN 1 Baraka yakni peranan aktif anggota dan peranan non aktif anggota untuk membentuk suatu usaha yang mendirikan koperasi konsumsi yang memiliki sistem syariah. Guru juga memiliki pemahaman pengelolaan koperasi dalam bentuk syariah yang meniadakan bunga serta pengelolaan dana koperasi berdasarkan bagi hasil dan akad murahaba dan mudarabah, dan syirkah.

Kata Kunci: Peranan Guru, Perkembangan Koperasi, Usaha Bersama.

Abstract

The purpose in study was to determine the teacher role in the cooperation development as a joint effort in the perspective of Islamic economy in KPRI Junior High School 1 of Baraka, knowing the teacher's understanding of cooperation management and sharia-based management in KPRI Junior High School 1 of Baraka. The research method used was qualitative descriptive with a phenomenology study approach. Data collected by interviewing, observation and documentation techniques. The results showed that the teacher had a role in KPRI Junior High School 1 of Baraka namely the active role of members and the non-active role of members to form a business that established a consumption cooperative that has a shari'ah system. The teacher also has an understanding of cooperation management in the form of Shari'ah which eliminates interest and it funds based on loss and profit sharing, mudarabah contracts, and syirkah.

Keywords: The Teachers Role, Cooperation Development, Joint Business

Pendahuluan

Saat ini koperasi telah menjadi kebutuhan masyarakat, sebab bagi masyarakat Indonesia hidup berkoperasi berarti membangun perekonomiannya. Pemerintah merupakan pemrakarsa ekonomi memiliki misi untuk memajukan koperasi sesuai dengan apa yang dikehendaki atas dasar Undang-Undang Dasar 1945, yaitu membangun koperasi sehingga mempunyai kemampuan untuk dapat dipergunakan sebagai alat pendemokrasian ekonomi nasional.

Pada Undang-Undang Dasar 1945 menempatkan koperasi sebagai soko guru perekonomian Indonesia. Atas dasar itu maka koperasi sebagai organisasi ekonomi dan sosial yang mampu memberikan pelayanan terus menerus dan meningkat pada anggotanya serta masyarakat sekitarnya, akan tetapi juga akan memberikan sumbangan mendasar kepada pembangunan dan pertumbuhan sosial ekonomi.

Menurut UU No. 25/1992 tentang perkoperasian, “Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat, yang berdasarkan atas asas kekeluargaan”.

Berdasarkan pengertian tersebut koperasi merupakan badan usaha seperti badan usaha lainnya yang perlu dikelola secara professional yang nantinya akan menghasilkan suatu keuntungan untuk para anggotanya, koperasi bukan seperti kumpulan modal melainkan kumpulan orang seorang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama yang bekerja berdasarkan prinsip koperasi. Dengan mewujudkan perekonomian Indonesia yang disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.

Keberadaan beberapa koperasi telah dirasakan peran dan manfaatnya oleh masyarakat, walaupun derajat dan intensitasnya berbeda. Hal ini sesuai dengan pendapat Krisnamukhti yang menyatakan ada tiga bentuk eksistensi koperasi bagi masyarakat, yaitu: *Pertama*, koperasi dipandang sebagai lembaga yang menjalankan suatu kegiatan usaha tertentu, dan kegiatan usaha tersebut diperlukan oleh masyarakat. Peran koperasi ini juga terjadi jika pelanggan memang tidak memiliki aksesibilitas pada pelayanan dari bentuk lembaga usaha lain.

Kedua, koperasi telah menjadi alternatif bagi lembaga usaha lain. Pada kondisi ini masyarakat telah merasakan bahwa manfaat dan peran koperasi lebih baik dibandingkan dengan lembaga lain. Keterlibatan anggota (atau juga bukan anggota) dengan koperasi adalah karena pertimbangan rasional yang melihat koperasi mampu memberikan pelayanan yang lebih baik.

Ketiga, koperasi menjadi organisasi yang dimiliki oleh anggotanya. Rasa memiliki ini dinilai telah menjadi faktor utama yang menyebabkan koperasi mampu bertahan pada berbagai kondisi sulit, yaitu dengan mengandalkan loyalitas anggota dan kesediaan anggota untuk bersama-sama koperasi menghadapi kesulitan tersebut.

Keberhasilan koperasi menjadi suatu hal yang penting untuk eksistensi koperasi dan menjadi sesuatu yang diinginkan oleh seluruh anggota koperasi, serta koperasi diharapkan pula mampu menjadi soko guru perekonomian. Pengaplikasian kehidupan sehari-hari koperasi terbagi menjadi berbagai jenis

usaha, dan dikelompokan lagi menjadi beberapa kategori seperti, berdasarkan bidang usahanya, berdasarkan jenis komoditinya, berdasarkan jenis keanggotaannya, seperti : koperasi pegawai republik Indonesia, koperasi guru, koperasi siswa, koperasi mahasiswa, koperasi karyawan dan koperasi wanita.

Tinjauan Teoritis

Teori peranan menurut Soerjono Soekanto adalah proses dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Menurut Ali Peranana dalah perilaku yang berlangsung atau tindakan yang berkaitan dengan kedudukan tertentu dalam struktur organisasi. Levinson mengatakan peranan mencakup tiga hal yaitu:

1. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
3. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Landasan teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori Muslimin Nasution yang menyatakan bahwa “keberhasilan menunjukkan perekonomian rakyat telah ditunjukkan oleh koperasi-koperasidan kunci keberhasilan koperasi terletak pada partisipasi anggota”. Partisipasi anggota dalam koperasi seperti hubungan jantung dengan tubuh manusia, karena anggota memiliki peranan ganda (*dual identity*) dalam kegiatan perkoperasian yaitu sebagai pemilik dan pengguna. Hal ini merupakan pembeda utama antara lembaga keuangan koperasi dengan lembaga keuangan lainnya. Selain itu peranan anggota Koperasi tersebut menyebabkan Koperasi lebih banyak menuntut partisipasi dari anggota untuk mengembangkan usaha yang telah didirikan bersama untuk mencapai tujuannya.

Koperasi dalam Islam adalah kerja sama atau syirkah al-Musyarakah. Secara bahasa syirkah berarti persekutuan atau perserikatan. Persekutuan adalah salah satu bentuk kerjasama yang dianjurkan Syara' karena dengan persekutuan berarti ada (terdapat) kesatuan. Dengan kesatuan akan tercipta sebuah kekuatan sehingga hendaknya kekuatan ini digunakan untuk menegakkan sesuatu yang benar menurut syaria. Secara terminologi, yang dimaksud syirkah para fuqaha berbeda pendapat. Menurut Sayid Sabiq bahwa yang dimaksud syirkah ialah aka dan atara dua orang berserikat pada pokok harta (modal) dan keuntungan.

Koperasi berasal dari kosa kata bahasa Inggris, yaitu co-operation, dari dua akar kata yaitu co dan operation. Co yang artinya bersama dan opration yang artinya bekerja atau berusaha. Jadi kata co-operation dapat di artikan bekerja bersama-sama atau usaha bersama untuk kepentingan bersama.

Arifinal Chaniago mendefinisikan koperasi sebagai suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum, yang memberikan kebebasan kepada anggota untuk masuk dan keluar, dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniyah para anggotanya.

Sedangkan menurut P.C. Plockboy sendiri mengutarakan sebuah gagasan tentang pembentukan persatuan ekonomi (koperasi) dikalangan kaum tani, seniman, pelaut, dan kariawan yang bertempat tinggal dalam suatu lingkungan. Ke dalam perkumpulan itu, menurut Plockboy, tiap-tiap anggota memasukkan modal dan tenaga kerja. Mereka leluasa untuk berhenti bila mau hasil-hasil pertanian dan industry apabila mendapat keuntungan dapat dibagikan keanggota.

Metode Penelitian

1. Jenis dan lokasi penelitian

Menurut Sugiyono metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun jenis metode penelitian yang digunakan adalah Kualitatif. Kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti keadaan yang alamiah.

Peneliti merupakan instrument kunci yang mengumpulkan data secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil dari penelitian lebih menekankan makna dari generalisasi.

2. Pendekatan Penelitian

Menurut Jhon W. Creswell adapun metode kualitatif yang digunakan pada pendekatan penelitiannya itu studi fenomenologi Merupakan studi yang berusaha mencari esensi makna dari suatu fenomena yang dialami oleh beberapa individu untuk menerapkan riset fenomenologis, peneliti biasa memeliha antara fenomenologi hermaneutik yaitu berfokus pada penafsiran teks-teks kehidupan dan pengalaman hidup atau fenomenologi transcendental dimana peneliti berusaha meneliti suatu fenomena dengan mengesampinkan prasangka tentang fenomena tersebut.

3. Sumber Data

Adapun sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini terbagi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari studi lapangan. Adapun sumber yang didapat dari data primer ini yakni hasil wawancara dari guru yang telah menjadi anggota koperasi tersebut, kemudian data yang diperoleh langsung dari kepala koperasi serta pegawainya.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui studi pustaka yang bertujuan memperoleh landasan teori yang bersumber dari buku literatur, data ini merupakan data pendukung.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. Analisis hasil penelitian

KPRI SMPN 1 Baraka dulunya adalah koperasi Konvensional yang diubah kedalam Koperasi Syariah yang telah disepakati para pengurus anggota Koperasi. Hasil kesepakatan pengurus koperasi membuahkan hasil dengan mengubah segala sistem yang ada dalam koperasi. Maka dari itu koperasi ini rela mengorbankan aset yang sudah dimiliki dan melepaskan anggotanya. Para pengurus Koperasi harus siap menerima sistem syaria'ah yang diterapkan.

Penulis berasumsi bahwa koperasi ini berbasis syaria'ah karena ada beberapa alasan yakni: *pertama* dalam transaksi piutang/pinjaman anggota KPRI SMPN 1 Baraka bunga sudah ditiadakan dan keuntungan yang didapat dari piutang berupa infak yang dikeluarkan peminjam secara suka rela.

Kedua, keuntungan penjualan, keuntungan yang didapat dari penjualan barang adalah berdasarkan akad murabaha yakni akad jual beli dimana keuntungan yang didapat berdasarkan kesepakatan pembeli, dimana KPRI SMPN 1 Baraka menentukan keuntungan berdasarkan hasil RA koperasi.

Ketiga, pembagian SHU kepada anggota digunakan sistem bagi hasil (nisbah) sesuai dengan modal dan jumlah belanja anggota Koperasi.

Keempat yakni anggota aktif dan non aktif Koperasi memiliki pemahaman yang kuat tentang agama Islam. Penulis membandingkan dengan Koperasi syariah dengan konvensional yang mana koperasi syariah adalah koperasi yang berlandaskan syariat Islam yakni al-Qur'an dan al-Hadits. Seperti hadis ini bahwa sanya Rosullullah SAW mengutuk orang menelan dan mengurus harta riba dengan mengkaji ayat-ayat dan sabda Rosullullah maka mereka tidak menggunakan sistem konvensional pada KPRI.

Tugas pada anggota Koperasi baik itu anggota aktif dan tidak aktif penulis memiliki argumen, bahwa mereka melaksanakan tugasnya semaksimal mungkin. Meskipun perkembangan koperasi KPRI SMPN 1 Baraka masih dibawah rata-rata dari Koperasi yang sudah sangat berkembang pesat namun Koperasi ini masih berjalan dengan aktif dan memiliki modal Koperasi yang cukup besar. Penyebab Perkembangan koperasi tidak maksimal karena didalam Koperasi tidak ada tenaga ahli yang mampu menangani Koperasi, selain itu Koperasi KPRI SMPN 1 Baraka dikelola oleh orang-orang yang memiliki fokus kerja, serta para anggotanya yang sudah menerima sertifikasi, dan kurangnya publikasi kepada masyarakat PNS lainnya diwilayah Baraka.

Berdasarkan perkembangan laporan keuangan KPRI SMPN 1 Baraka, jumlah anggota Koperasi pada tahun 2014 memiliki 60 orang. Pada tahun 2015 mengalami penurunan, sisa anggota dikoperasi sebanyak 44 orang. Akan tetapi pada 2016 KPRI SMPN 1 Baraka jumlah anggota bertambah dengan 49 orang. Setiap anggota harus menyetor modal awal (simpanan pokok) sebesar Rp.200.000,00. Modal koperasi pada tahun 2014 sebesar Rp. 631.283.550,00 di tahun 2015 Rp. 566.548.550,00 dan pada tahun 2016 modal Koperasi Rp. 482.744.900,00. Selama dua tahun berturut-turut modal Koperasi ini merosot. Sebagai Koperasi yang memberikan kebebasan anggotanya untuk keluar masuk

koperasi maka koperasi memiliki pengaruh yang besar namun itulah ketentuan yang harus diterima Koperasi.

2. Peranan Guru terhadap Perkembangan KPRI SMPN 1 Baraka Sebagai Bentuk Usaha Bersama

Peranan dan partisipasi Guru selaku anggota merupakan unsure utama dalam memicu kegiatan untuk mempertahankan kenikmatan pemersatu dalam Koperasi. Dasar-dasar yang telah ditanamkan di Koperasi dapat memberikan hasil dan kepuasan terhadap Koperasi yang dapat membuat Koperasi lebih berkembang dan sukses untuk kesejahteraan keluarga Koperasi itu sendiri. Peran dalam Koperasi ditunjukkan dengan penempatan para anggota menjadi para subjek dari pengembangan Koperasi, dengan kata lain anggota harus terlibat dalam langkah dan proses dari penetapan tujuan, sasaran, penyusunan strategi, serta pelaksana dalam merealisasikan Koperasi. Peranan anggota terhadap koperasi dibagi menjadi dua bagian yakni peranan aktif anggota dan peran non aktif anggota.

3. Pemahaman Guru Terhadap Pengelolaan KPRI SMPN 1 Baraka

Guru SMPN Baraka memiliki pendapat dan pemahaman Koperasi itu sebenarnya adalah kerja sama dalam memenuhi suatu kebutuhan. Sistem yang digunakan system syari'ah yang mana keuntungan yang didapat Koperasi berupa infak yang diminta secara sukarela.

4. Pengelolaan Keuangan KPRI SMPN 1 Baraka

Sumber modal adalah kontribusi yang didapat dari para anggota berupa uang, keuntungan dari usaha Koperasi, serta sumbangan berupa uang tunai maupun barang-barang dari bank maupun negara. Sumber modal itu seperti simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, cadangan dan tabungan Koperasi.

Simpanan pokok merupakan dana awal yang dipungut dari anggota sebagai persyaratan menjadi anggota Koperasi. Simpanan pokok merupakan jaminan dari keanggotaan yang tidak bisa ditarik selama masih berstatus anggota Koperasi. Simpanan wajib adalah simpanan yang diwajibkan kepada anggotanya untuk menyetor dalam waktu dan kesempatan tertentu. Simpanan ini dapat ditarik kembali dengan cara waktu yang ditentukan Koperasi. Simpanan wajib ditentukan dari hasil rapat anggota, yang mana dana simpanan wajib ini ditarik dari sertifikasi Guru yang mendapatkan sertifikasi sedangkan Guru yang tidak sertifikasi diambil dari gaji para Guru. Simpanan sukarela biasanya didapat dari pendonor anggaran yang merupakan bukan bagian dari anggota, hal ini boleh dikata dana yang didapat dari non anggota misalnya dari bank, sumbangan dari pemerintah RI.

Berdasarkan akumulasi pendapatan modal maka Koperasi membuat cadangan keuangan berupa simpanan cadangan keuangan Koperasi dan tabungan Koperasi sebagai antisipasi dari kegagalan Koperasi. Simpanan cadangan

Koperasi tidak digunakan untuk memperbesar modal akan tetapi digunakan untuk meringankan beban Koperasi jikalau Koperasi terjankit dari kegagalan/kerugian usaha, melalui pengumpulan laba yang ditahan pada kondisi yang baik yang berfungsi untuk menjaga likuiditas dan perluasan usaha. Sedangkan pada tabungan Koperasi digunakan untuk memperbesar modal anggota Koperasi.

Koperasi yang ingin memperluas modal usahanya tentunya menarik modal dari anggota. Ada kalanya Koperasi menarik dana dari luar ketika Koperasi telah mengalami hal darurat namun Koperasi tidak boleh ketergantungan pada pengambilan modal diluar Koperasi, sebab modal dari luar merupakan modal pelengkap bagi Koperasi.

Keberhasilan dari Koperasi dapat dinilai dengan melihat kondisi modal dan laba yang didapat setiap tahunnya berdasarkan akumulasi dari Neraca koperasi, adapun jumlah modal Koperasi Pegawai Republik Indonesia SMPN Baraka tahun 2015 dan 2016, pada tahun 2015 jumlah modal didapat berdasarkan akumulasi seluruh modal sebesar Rp 566.548.550,00 sedangkan pada tahun 2016 mengalami penurunan permodalan koperasi sebesar Rp 482.744.900,00.

**Modal KPRI 1 Baraka
Per 2015-2016**

No	Sumber modal	Tahun 2015 (Rp)	Tahun 2016 (Rp)
1	Simpanan Pokok	5.870.000	6.600.000
2	Simpanan Wajib	201.404.00	226.200.000
3	Simpanan Suka Rela	103.946.250	103.946.250
4	Cadangan Koperasi	146.072.950	145.998.650
	Jumlah	353.346.950	482.744.900

Tabel: Sumber Laporan keuangan KPRI SMPN 1 Baraka.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun kesimpulan yang dipaparkan sebagai berikut:

- Guru memiliki peranan di KPRI SMPN 1 Baraka sebagai anggota Koperasi yang sudah menjadi PNS, memberikan kontribusi fisik dan material kepada Koperasi. Kontribusi fisik yakni mengurus Koperasi dengan menyiapkan barang-barang usaha untuk dijual secara kontan dan angsuran, mengelolah keuangan Koperasi, dan membina anggota koperasi. Pengelolaan Koperasi berdasarkan syari'at Islam salah satunya adalah bersifat terbuka terhadap anggotanya terutama dalam bidang keuangan dan penjualan.
- Guru selaku anggota KPRI SMPN 1 Baraka memiliki pemahaman terhadap pengelolaan KPRI di mana dalam pengelolaan ini terdapat beberapa sistem yakni: a) Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka, b) Keputusan ditetapkan seara musyawarah dan dilaksanakan secara konsisten serta istiqomah, c) Pengelolaan dilakukan secara transparansi, d) Pembagian SHU dilakukan secara adil, sesuai besarnya jasa masing-masing anggota, e) Pembagian balas jasa modal dilakukan secara bagi hasil, f) Jujur amanah dan mandiri, g)

- Mengembangkan sumberdaya ekonomi dan manusia secara optimal, h) Menjalinkan kerja sama secara kekeluargaan dan terbuka.
- c. Pengelolaan dana KPRI SMPN 1 Baraka yakni membentuk suatu laporan keuangan seperti, neraca, perhitungan sisa hasil usaha, pembagian sisa hasil usaha, pos-pos neraca dengan transparansi terhadap anggotanya. Adapun pada bagi hasil dibagikan sesuai kontribusi para anggota seperti melihat jumlah simpanan, dan jumlah belanja anggota koperasi.

Saran

Bagi KPRI SMPN 1 Baraka

Sedikit saran penulis untuk KPRI SMPN 1 Baraka yakni: sebaiknya Koperasi menarik staf dari luar yang sudah sangat paham dalam pengembangan Koperasi sehingga Koperasi ini bisa kembali seperti semula, serta perlu dilakukan publikasikan terhadap koperasi dengan cara memberikan identitas koperasi yang terpasang didepan sekolah, dan memperhatikan kesediaan barang atau kebutuhan anggotanya.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Semoga skripsi ini bermamfaat untuk peneliti selanjutnya sebagai referensi untuk penyusunan. Sebagai saran sebaiknya menggunakan metode penelitian kuantitatif sehingga data yang didapat lebih akurat. Kalau pun peneliti selanjutnya menggunakan metode penelitian yang digunakan penulis sebaiknya mensurvei seluruh yang terkait dengan Koperasi dan meminta data setiap yang tergolong anggota Koperasi.

Bagi pembaca

Semoga hasil penelitian ini memberikan mamfaat yang besar untuk pembaca yang budiman.

Daftar Pustaka

- Abdul Bashith, *Islam dan Menejemen Koperasi*, (Cet.1; Yogyakarta: UIN-Malang).
- Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Cet. II; Jakarta: Raja wali Pers, 2004).
- Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, *Koperasi Teori dan Praktik*, (Jakarta: Erlangga 2001).
- Danny Meirawan, dan Sururi, *Metode Penelitian Resume Buku Researh Design Karya Jhon.W. Creswell*, (Memilih Rancangan Penelitian), Universitas Pendidikan Bandung 2017,
- Mohammad Rosda Syahroni Pratama, *Upaya Pengurus Koperasi Untuk Meningkatkan Partisipasi Anggota di Koperasi Wanita Harum melati*

- Karang Pilang Surabaya*, (Universitas Negri Surabaya 2015),
<http://ejournal.unesa.ac.id/article/15739/53/article.pdf>.
- Sayyid Sabiq, *Fiqih al-Sunnah*, terj. Kamaluddin Marzuki “*Fiqih Sunnah 13*, (Bandung PT. Al-Ma’rif, 1987).
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (eds. I; Jakarta: Rajawali Pers, 2009).
- Sudarsono dan Edilius, *Koperasi Dalam Dan Praktek*, (Cet.5; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed methodss)* (Cet. III, Bandung: Alfabeta, 2012).
- Sukwiaty, dkk, *Ekonomi 3* (Cet.1; Jakarta: PT, Gelora Aksara Pemanan, 2007).
- Ust. Alhafidh Masrap Suhaemi Ba, *Terjemah Riadhus Sholihin*, Surabaya: PT. Bungkul Indah.